

## ABSTRAK

Wanita banyak menggunakan pembersih kewanitaan yang dilakukan secara rutin dapat mempengaruhi keseimbangan pH vagina. Berdasarkan data awal terdapat 80% siswi menggunakan dan 20% tidak menggunakan pembersih kewanitaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang pembersih kewanitaan di SMA Amanatul Ummah Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasinya adalah semua siswi kelas X dan XI di SMA Amanatul Ummah Surabaya sebesar 61 siswi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *total sampling* dengan sampel semua siswi kelas X dan XI di SMA Amanatul Ummah sebesar 61 responden. Variabel penelitiannya adalah tingkat pengetahuan tentang pembersih kewanitaan. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner yang diberikan langsung kepada responden, data tersebut diolah dan dianalisa dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (52,5%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pembersih kewanitaan, hampir setengahnya (26,2%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian kecil (21,3%) memiliki pengetahuan baik.

Dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengetahuan remaja putri tentang pembersih kewanitaan dikategorikan kurang. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan penyuluhan pada remaja putri melalui guru atau bekerjasama dengan tenaga kesehatan dalam mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang pembersih kewanitaan.

Kata kunci : Pengetahuan, pembersih kewanitaan